

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses pembelajaran ritme yang dilakukan di SMP Negeri 2 Limboto, melalui lagu *tumbu-tumbu balanga* dan *lakatum leo-leo* pada siswa kelas VII dilihat dari kemampuan siswa berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor metode pembelajaran dan keberhasilan tenaga pengajar dalam memberikan materi ajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini digunakan notasi simbol untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran ritme ini. Selain itu peneliti juga menggunakan media tepuk tangan, suara, dan marwas sebagai instrumen dalam memainkan ritme pada proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran ini ada beberapa siswa yang sangat baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bukan Cuma beberapa siswa tersebut tetapi keseluruhan siswa sangat antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pada praktek.

Pada proses pembelajaran ini, peneliti menggunakan lagu *tumbu-tumbu balanga* dan *lakatum leo-leo* bertujuan sebagai dasar awal musikalitas yang dibangun pada peserta didik. Dan untuk penggunaan materi lagu yang ada pada permainan tradisional agar supaya permainan tradisional ini dapat kembali diberdayakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran seni budaya. Mengingat bahwa permainan tradisional ini sudah mulai dilupakan dan digantikan dengan permainan yang berlandaskan teknologi. Ditinjau dari proses pembelajaran dan antusias siswa

yang sangat luar biasa dalam melakukan proses pembelajaran dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil.

## **5.2 saran**

1. untuk menunjang proses pembelajaran, sekolah harusnya dapat melengkapi sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran seni budaya. Selain itu buku-buku juga sebagai penunjang dan acuan dalam membantu mencapai tujuan dari pembelajaran.
2. Minat siswa dalam mempelajari seni budaya khususnya pada seni musik agar dapat ditingkatkan. Oleh karena itu dibutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif meskipun latar belakang dari guru tersebut bukan dari kompetensi yang sama.
3. Memberdayakan kembali permainan tradisional khususnya pada proses pembelajaran seni budaya. Agar peserta didik mampu menyadari nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan tradisional tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Rosid. (1979). *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Akademik Presindo.
- Daulima Farha. (2006). *Permainan Tradisional Anak Daerah Gorontalo*. Forum Suara Perempuan
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. 2000. *Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka
- Margono S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Martineau Jason. (2008). *The Element Of Music Melodi, Ritme, Harmoni*.
- Moleong Lexy J. (2007). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Pilomonu Sri Cicilia Astuti. (2011). *Penggunaan Notasi Simbol dalm Pembelajaran Musik Nusantara di Kelas IV SD Negeri 2 Kayumerah Kabupaten Gorontalo*.
- Simanungkalit, N. 2008. *Tehnik Vocal Paduan Suara* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sitanggang, Dkk. 2004. *Kamus Pelajar*. Jakarta: Pusat Bahasa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
- Sudarto, dkk. 2008. *Pendidikan Seni Budaya; Untuk Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Sujanto, Harjonto, dkk. 2003 *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum*. Jakarta: Sagung Seto
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Tuwu Alimudin. (2006). *Pengantar Metode Penelitian*
- Uno B Hamzah. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Widoyoko Eko putro. (2009). *Evaluasi Pmebelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Yaumi Muhammad. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*.

*Website*

<http://iqhenujha.blogspot.co.id/2015/01/evaluasi-pemb-rating-scale.html?m=1>

<https://nislovits.wordpress.com/2012/03/01/kelebihan-dan-kelemahan-antara-ktsp-kurikulum-tingkat-satuan-pendidikan-dengan-kbk-kurikulum-berbasis-kompetensi/>

DO NOT COPY